

**DI AMBANG
KEHIDUPAN**
Antologi Puisi Kehidupan

MUSRIPAH



DI AMBANG KEHIDUPAN
Antologi Puisi Kehidupan

Penulis
Musripah

Editor: **Mubaidi Sulaeman**
Desain Sampul: **Moh. Ikhwanur Rozikin**
Layout: **Ellyda Retpitasari**

Cetakan Pertama, Desember 2021
56 Halaman, 14,8 x 21 cm
ISBN: 978-623-97382-8-0
Hak Cipta 2021, Pada Penulis

Copyright © 2021 by IAI Tribakti
Press
All Right Reserved

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Dilarang keras memperbanyak, memfotokopi, menjiplak, karya tulis ini dalam bentuk
dan dengan cara apapun tanpa ijin tertulis dari penerbit

Redaksi: P3M IAI Tribakti Kediri Jl. KH Wachid Hasyim No.62,
Bandar Lor, Kec. Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64114, Tel
+62354-772879, Fax +62354-772879, Email: p3m@iai-
tribakti.ac.id

Kata Pengantar

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta kekuatan kepada kita semua sehingga saya sebagai penulis dapat menyusun buku kumpulan puisi “ Diambang Kehidupan”.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun buku ini, antara lain kepada segenap punggawa Paguyuban Dharma Dwija yang telah memberi kesempatan dan motivasi dalam menyelesaikan buku kumpulan puisi ini. Terimakasih juga penulis sampaikan kepada keluarga , orangtua, suami dan anak-anak semua telah membant moril dan materiil sehingga penulis berhasil menyelesaikan buku kumpulan puisi ini.

Penulis menyadari bahwa buku kumpulan puisi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna, sehingga penulis berharap adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak yang membaca buku kumpulan puisi ini demi sempurnanya sebuah karya literasi.

Penulis

Musripah

DAFTAR ISI

Halaman Judul

Kata pengantar

Daftar isi

1. Harapan
2. Kebetulan
3. Sendiri
4. Manusia
5. Bersama
6. Makna
7. Pesona
8. Waktu
9. Dunia
10. Komitmen
11. Gagal
12. Hubungan
13. Cinta
14. Pernah
15. Cerita
16. Sepi
17. Rindu
18. Rasa
19. Derita
20. Kamu
21. Detik
22. Hujan
23. Duka
24. Percaya
25. semesta
26. Jauh

27. Sendu
28. Berubah
29. Debar
30. Hilang
31. Pergi
32. Terasa
33. Suasana
34. Kita
35. Berlalu
36. Kenangan
37. Akhir
38. Awal
39. Takut
40. Singgah
41. Kisah
42. Pasrah
43. Badai
44. Masalah
45. Terikat
46. Sulit
47. Tahu
48. Takdir
49. Hati
50. Pelarian

Biodata

A decorative border made of light gray, stylized floral and vine motifs surrounds the text. The border features intricate knotwork and leaf-like shapes, creating a frame for the central content.

HARAPAN

Aku mengikuti setiap jalanmu
Ingin kau temukan aku
Yang terus berjalan dibelakang
Menyesuaikan iringan langkah
Menapaki jejak yang sama
Terasa indah setiap detiknya
Menggerakkan sebuah detakan
Meski sebentar aku ingin lebih
Meski sebentar aku ingin beriringan
Tangan ini kemudian terayun
Mencoba mencari kesempatan
Mengukur betapa apiknya nanti
Ketika kedua tangan kita menyatu
Ketika nanti kamu kemudian
Melihatku dengan cara yang sama
Seperti kedua mata ini
Yang tak bisa lagi diukur
Bataas kesenangan yang dimilikii
Ketika matakmu dan matamu
Saling memaku tanpa teralih

7 Januari 2019

A decorative border made of light gray, stylized floral and vine motifs surrounds the text. The border features intricate knot-like patterns and leaf-like shapes, framing the central content.

KEBETULAN

Langkah kaki ini terdiam
Berhadapan dengan kaki lainnya
Kepala ini terangkat
Menatap sang pemilik kaki
Ingin berkata menghalangi
Tapi terpaku adalah pertama
Senyum yang ditemukan
Terbalas dengan kecanggungan
Kemudian tangan itu terangkat
Menyentuh bagian belakang
Kepalamu yang entah mengapa
Kedua matamu tersembunyi
Memerlihatkan gigimu yang rapi
Tanganmu terulur mengenai jemari
Kemudian tak terasa kita berlari
Dengan aku yang keheranan
Berpikir terlalu jauh tentangmu
Hingga berpikir bahwa mungkin takdir
Ternyata kita hanya satu hari
Menghabiskan waktu indah bersama
Kemudian kamu hilang
Entah dimana yang aku tak tahu

15-Januari-2019

A decorative border made of light gray, stylized floral and vine motifs surrounds the text. The border features intricate knotwork and leaf-like shapes, creating a frame for the central content.

SENDIRI

Masa remaja bagaikan emas
Mencoba menjalani suatu yang samar
Tanpa tau salah ataupun benar
Dianggap hanya sebuah bumbu
Tiada yang mau tau akhirnya nanti
Lihat dari kaca mata pengamat
Bagaikan air beriak
Menandakan tak berkemampuan
Menjalani kemanfaatan kehidupan
Menganggap prinsip kesendirian
Merupakan suatu kesalahan
Seolah-olah berkerumun selalu benar
Seolah mengndalkan orang adalah baik
Tanpa merasa bersalah
Terus mengandalkan tanpa tau diri
Mementingkan sebuah kuantitas
Mengabaikan yang dinamakan kualitas
Remaja adalah sebuah bullshit
Yang memaksakan sebuah senyuman
Hanya demi pengakuan

25-Januari-2019

A decorative border of light gray, stylized floral and vine motifs surrounds the text. The border features intricate knotwork and leaf-like shapes, framing the central content.

MANUSIA

Dunia penuh dengan manusia
Bermuka satu dua tiga
Terbentuk dari buah pengalaman
Kepanjangkan dari kehidupan
Yang terus diselimuti dosa
Tanapa sepengetahuan pemilik
Terus menerus bertambah tiap detik
Tiada pertanda menjadi wajar
Kelumrahan yang dilakukan
Secara berkala bertahap berkembang
Tiada nampak sebuah penyesalan
Sebelum terlebih dahulu kehilangan
Mencari-cari sebuah kebenaran
Terdapat dalam dirinya sendiri
Tak satupun ditemukan olehnya
Mulai mencari kesalahan lain
Guna melampiaskan sebuah rasa
Menyiksa menusuk sebuah sanubari
Menghunus dengan begitu sadis
Tertancap tak mau lepas
Membelenggu keamanan jiwa

30-Januari-2019

A decorative border made of light gray, stylized floral and vine motifs surrounds the text. The border features intricate knotwork and leaf-like shapes, creating a frame for the central content.

BERSAMA

Ku hampiri sebuah jalan terbentang
Luas dihadapan mata tanpa takut
Akan perasaan yang menghantui
Tenggelam dalam kedalaman
Sebuah kegelapan tiada akhir
Terus menerus tertelaan
Mengikuti lajuan arah dihadapan
Enggan berbalik meski ingin
Rasa menggelitik ikut andil
Penasaran menang dari yang lain
Terasa hangat digenggaman
Terasa sesosok nyata yang menggenggam
Member sebuah dorongan
Menimbulkan keyakinan pasti
Hingga buat senyum terpatri
Tanpa peduli yang lain lagi
Cukup adanya kamu disisi
Cukup walau hanya ilusi

2-Februari-2019

A decorative border made of light gray, stylized floral and vine motifs surrounds the text. The border features intricate knot-like patterns and small leaf-like shapes.

MAKNA

Terucap sebuah kata perkata
Entah apa makan terdapat
Sukar paham dengan kapasitas
Seorang yang terbiasa dengan biasa
Tanpa mau tahu sesuatu diluarnya
Enggan menyentuh meski luar
Melihat hanya sekedar lirikan
Beranggap terlalu merepotkan
Buat apa ikut-ikutan
Tiada dapat keuntungan
Lalu buah sinar datang
Menggali sebuah pikiran baru
Akan sebuah makna kesulitan
Kepuasan menjadi jaminan
Ketika tau bahwa tersebut
Tak lebih dari hal yang mudah

15-Februari-2019

A decorative border made of light gray, stylized floral and vine motifs surrounds the text. The border features intricate knotwork at the top and bottom, with delicate leaves and scrolls connecting them.

PESONA

Buah bulatan bergerak
Penuh cahaya berkilauan
Entah akan kemana arahnya
Seakan akan mengantar gelap
Ingin menyembunyikan diri
Dari suatu yang sunyi
Mengantar pada keremangan
Dalam yang dinamakan suasana
Suasana dengan angin bergerak lembut
Mulai perlahan menusuk pori-pori
Mulai menaburkan setitik demi titik
Sebuah kemunculan sinar lain
Begitu nikmat dalam pandangan
Bertabur dengan kilau meriah
Tanpa mau tau apa yang berjalan
Ditengah kemegahan semua pancaran
Mengalirkan buah pesona
Bagai suatu pengalihan
Dari yang dinamakan kebusukan

20-Februari-2019

A decorative border made of light gray, stylized floral and vine motifs surrounds the text. The border features intricate knot-like patterns and small leaf-like shapes, creating a delicate frame for the central content.

WAKTU

Saat saat menunggu itu indah
Ketika resah gelisah dirasa
Dalam suatu bernama masa
Akan suatu yang tak pasti
Akan dimana sebuah keberadaan
Tak tahu dimana mestinya
Merasa seolah benar dan tepat
Hilang ketika dihampiri
Bangkit lagi kemudian mencari
Memastikan sekali lagi
Akan sebuah pengetahuan
Yang seharusnya kebenaran
Namun semua mulai terasa
Kenyataan ini adalah tipuan
Dimana ia sebegitu ingin
Mengenyahkanmu dari kehidupannya

30-Februari-2019

A decorative border made of light gray, stylized floral and vine motifs surrounds the text. The border features intricate knotwork and leaf-like shapes, creating a frame for the central content.

DUNIA

Banyak makhluk berkeliaran
Berkelakuan semaunya
Tiada merasa peduli yang lain
Bertahan hidup tujuannya
Diri lebih penting dari yang lain
Untuk apa peduli yang lain
Belum tentu mereka sama
Mungkin mereka pun egois
Karena tak tahu untuk apa disini
Mencoba mencari sebuah jawaban
Menemukan suatu dianggap benar
Meski kemudian salah
Yang diyakini tetap menjadi benar
Kebenaran baru yang diciptakan
Dari sebuah ketidakpastian

1-Maret-2019

A decorative border made of light gray, stylized floral and vine motifs surrounds the text. The border features intricate knot-like patterns and small leaf-like shapes, creating a frame for the central content.

KOMITMEN

Dijadikan sebuah kunci
Tiada perlu mengetahui
Yang penting sekarang
Masa lalu masa depan
Untuk apa dipikirkan
Hidup disini sudah rumit
Masa lalu akan tetap ada
Pun dengan masa depan
Hadirmu suatu hasil dari lalu
Yang depan hasilmu sekarang
Semua itu kehendakmu
Kamu memegang kendali
Silahkan lakukan semaumu
Asal jangan pernah menyesal
Karena yang disebut itulah
Lebih sekedar mengerikan

5-Maret-2019

A decorative border made of light gray, stylized floral and vine motifs surrounds the central text. The border features intricate knotwork and leaf-like patterns.

GAGAL

Banyak perilaku untuk tujuan
Yang entah mengapa sulit
Padahal itu diciptakan sendiri
Dari dalam suatu insan
Dari yang dinamakan keinginan
Adakah suatu alasan
Dibalik kejadian tersebut
Mengapa selalu tak samapai
Ketika merasa itu mudah
Untuk sekedar diraih
Kemudian menjauh kesana
Ketika menggenggam itu pilihan
Tiada hal baik berjalan
Semua menjauh ketika dikejar
Entah apa yang telah terjadi
Pada dunia yang ditinggali ini

23-Maret-2019

A decorative border made of light gray, stylized floral and vine motifs surrounds the text. The border features intricate knot-like patterns and small leaf-like shapes, creating a delicate frame for the content.

HUBUNGAN

Aku dan kamu disini
Bagaikan adam dan hawa
Yang dijumpakan oleh takdir
Meski dengan luasnya perbedaan
Jiwa kita perpaduan yang satu
Hingga lelah aku mengelana
Untuk dapat menjumpaimu
Berada dikejauhan sana
Dengan tajam menatapku
Kemudian saling terpaku
Seakan pertemuan kita tabu
Nyatanya kulihat semesta
Dengan setuju menunggu
Saat saat kita kan bertemu
Menjalin sebuah hubungan semu
Cukup aku dan dirimu

28-Maret-2019

A decorative border made of light gray, stylized floral and vine motifs surrounds the text. The border features intricate knotwork and leaf-like shapes, creating a frame for the central content.

CINTA

S emua memiliki kisah nya
Hanya dengan satu kata itu
Tanpa arti istimewa
Kebutuhan pasangan disini
Penting untuk dapat dirasa
Keindahan dari kata cinta
Romansa merupakan pemanis
Dari sebagian kisah yang pelik
Konflik menjadikan menarik
Ketika merangkai sebuah kisah
Yang muluk dalam cinta
Menaikkan nilai jual
Karena cintapun bisa
Dijadikan bahan penjualan
Dengan harga sedemikian rupa

3-April-2019

A decorative border made of light gray, swirling floral and vine motifs surrounds the text. The border features intricate knot-like patterns and small leaf-like shapes, creating a delicate frame for the central content.

PERNAH

Mencintaimu begitu dalam
Menunggu fajar dengan muram
Meski kau membawa tentram
Karena semesta itu kejam
Membuatmu tak pernah datang
Tak lagi mengingat jalan pulang
Dengan kekejamannya kau hilang
Menyiksaku dengan perasaan
Yang hadir dalam sebuah kelaraan
Tiada akhir penderitaan
Membuatku ingin beranjak
Menemuimu walau tertatih
Melangkah menemukanmu
Meskipun antah brantah
Ingin aku merasa sekali saja
Bahwa aku tak sedang dibuang

14-April-2019

A decorative border made of light gray, stylized floral and vine motifs surrounds the text. The border features intricate knotwork and leaf-like patterns, framing the central content.

CERITA

Ku tulis dengan begitu apik
Tanpa danya suatu kecacatan nanti
Dengan aku kamu yang bahagia
Melewati semua masa
Yang mencintaiku dengan putus asa
Dan akupun sebaliknya
Namu ternyata aku lupa
Kita itu manusia biasa
Dengan hati yang sangat mudah
Diatur oleh yang menciptakannya
Hingga kamupun menjadi menghilang
Meninggalkan aku yang diselimuti
Dilumuri oleh kesiksaan
Menahan sebuah kerinduan
Akan sebuah pelukan hangatmu

20-April-2019

A decorative border made of light gray, swirling floral and vine motifs surrounds the text. The border features intricate knot-like patterns and small leaf-like shapes.

SEPI

Lelah dan letihnya menantimu
Tiada sekedar melawan waktu
Namun juga menahan sebuah rindu
Yang kamu tak mau tahu
Akan perasaan ini untukmu
Menjauhkan sebuah sinar dariku
Terdengar riuh menggebu
Terdapat pada waktu menunggu
Adakah aku di hatimu
Bukan sekedar yang lalu
Kaulah rupawan yang kupilih
Sebagai sebuah surge untukku
Melalui serangkain kisah pilu
Yang tak bisa melupakan kamu
Segala kenangan menahanku
Seberapa berharganya dirimu
Untuk manusia yang tak tahu malu
Tiada lain aku ini masih untukmu

27-April-2019

A decorative border made of light gray, stylized floral and vine motifs surrounds the text. The border features intricate knotwork and leaf-like patterns, framing the central content.

RINDU

Terkadang tak mau tahu
kerap membuatku menerima malu
Namun detaknya selalu mnggebu
Hingga syairku tak mampu melagu
Akan rasa yang kau tabuh seru
Kalahkan mendung kelabu
Meski kau tiada pernah tahu
Cinta yang bertahta itu kamu
Dengan doa terkandung rindu
Ketika kamu tak jua member temu
Kuhabiskan ditemani sang kelabu
Tiada hari tanpamu itu pilu
Betapa berharganya suatu waktu
Kuhabiskan bersamamu dulu
Sekarang disini aku menunggu
Entah kapan kepulanganmu

5-Mei-2019

A decorative border made of light gray, stylized floral and vine motifs surrounds the text. The border features intricate knot-like patterns and small leaf-like shapes, creating a delicate frame for the central content.

RASA

Didambakan oleh dunia
Melewati berbagai macam prahara
Merupakan suatu penghibur lara
Untuk sebuah hati bermuram durja
Tak peduli seberapa memesonakan Diana
Sang putra mahkota memilih Camila
Intrik di dalamnya merupakan derita
Hingga yang memberi bahagia terlupa
Karena degup jantung yang menggila
Bukan rasa yang patut kita akan bangga
Sebab seringkali berubah menjadi luka
Yang menimbulkan merah akan darah
Hingga berakhir dengan nestapa
Begitulah dinamakan retorika
Yang membuat cantik menjadi luka
Entah darimana datangnya prespesi
Yang dimulai dari katanya lagi

17-Mei-2019

A decorative border made of light gray, stylized floral and vine motifs surrounds the text. The border features intricate knotwork and leaf-like shapes, framing the central content.

DERITA

Takdir yang dinamakan derita
Yang ku tunggu setelah kian lama
Yang mampu mengembalikan dari fana
Yang menyembuhkan karamnya luka
Sekaligus membuat dirinya menderita
Mengapa harus dia jadi derita
Bisakah aku saja yang menjalaninya
Aku ingin melihat keindahannya
Aku ingin memeluk raganya
Karena kau tak tahu bagaimana
Bagaimana rasanya merindukan
Dia yang tak tahu ada dimana
Di belahan Bumi lainkah ia
Di samping orang lainkah ia
Bahagiakah ia dengan tiadanya aku
Yang tiada hari tanpa rasa resah
Bagaimana keadaanmu

25-Mei-2019

A decorative border made of light gray, stylized floral and vine motifs surrounds the text. The border features intricate knot-like patterns and small leaf-like shapes, framing the central text.

KAMU

Bagai sebuah bernama delusi
Hadirmu yang bagaikan mimpi
Ku perkirakan akan menemui mati
Senyuman yang terpatri
Layaknya keindahannya pelangi
Layaknya sesegar embun dipagi hari
Namun itu khayalku yang tinggi
Kau hanya sebuah kenangan diri ini
Yang karena apa gemar berlari
Seperti Januari melewati Februari
Sanubari ikut andil menikmati
Sebuah nikmatnya keperihan
Kemudian mulai merintih
Ketika hujaman belati terasa menusuk
Sebuah jantung disebelah kiri
Dan sekali lagi mengetahui
Bahwa sebentar lagi akan mati

30-Mei-2019

A decorative border made of light gray, stylized floral and vine motifs surrounds the text. The border features intricate knotwork and leaf-like shapes, framing the central content.

DETIK

Berlalu dengan cepat
Gelisah menghampiri
Rasa akan menunggu dimulai
Kamu entah melangkah
Untuk kemana menjauh
Aku disini berdiri
Meratap dan menatapimu
Mengapa kau enggan berbalik
Hanya untuk sekedar salam
Ingin bibir ini terbuka
Mengucap sepatah kata
Mengingat segala tentangmu
Membuat ingin egois
Meraihmu dengan genggamannya
Untuk ku miliki sendiri
Agar tiada detik pisahkan kita

5-Juni-2019

A decorative border made of light gray, swirling floral and vine motifs surrounds the text. The border features intricate knot-like patterns and small leaf-like shapes.

HUJAN

Ketika rintik mulai berteriak
Hantarkan lagu ketenangan
Membuat jiwa ingin terlelap

Dalam keteraturan suara
Terasa nyaman ditelinga
Sayup sayup angin menyapa
Membawa sebuah suasana
Dimana duduk sebuah posisi
paling nyaman saat ini
Bersandar pada pangkuanmu
Hangat tubuh darimu
Tercium bau menenangkan
Untuk kuhirup dengan rakus
Bagai dunia hanya untuk kita
Bagai waktu disediakan
Untuk memanjakan aku dan kamu
Dalam suasana dinginnya hujan

15-Juni-2019

A decorative border made of light gray, stylized floral and vine motifs surrounds the text. The border features intricate knotwork and leaf-like shapes, framing the central content.

DUKA

Setiap berderet luka kudapat
Bukan hanya kamu sebagai penyebab
Melainkan waktu turut ikut andil
Kemungkinan aku merindu terlalu
Mendambakan setiap inci kamu
Lewat banyaknya mimpi kudapat
Aku ingin kau akan mengerti
Tentang aku yang begitu memuja
Melakukan segala cara
Melewati sekian banyak hari
Bersenandung sebuah lirik dihati
Hingga kau datang bagai mentari
Menyediakan bahu untukku
Memuja sekian banyak rasa rindu
Menemani rembulan yang membisu
Dan aku dengan begitu gaduh
Berteriak memanggil namamu

23-Juni-2019

A decorative border made of light gray, stylized floral and vine motifs surrounds the text. The border features intricate knot-like patterns and small leaf-like shapes, creating a delicate frame for the central content.

PERCAYA

Katakan pada sang senja
Luka hal terberat romansa
Katakana pada sang cinta
Percaya hal tersulit didalamnya
Kemudian ketika dunia berbeda
Kau dan aku itu antah brantah
Melalui hal tak tentu arah
Menyulam sebuah takdir mustahil
Di mana menjadi yang tak seharusnya
Mengikis sebuah rasa cinta
Karena rasa dalam kita sirna
Kemudian semua jadi percuma
Aku dan kamu saling berpaling
Percaya hanya sebuah belaka
Beriming iming ssatu kata
Kita lakukan semua semanya

25-Juni-2019

A decorative border made of light gray, stylized floral and vine motifs surrounds the text. The border features intricate knotwork and leaf-like shapes, creating a frame for the central content.

SEMSETA

Ketika sosokmu datang
Membawa beribu damba
Mengalihkan sebuah atensi
Ketika kamu hanya bernapas
Semesta terasa begitu nyata
Sesak yang aku paksa mati
Berontak ingin hidup lagi
Merajai jagad kesedihanku
Aku mengalami kebimbangan
Antara ingin bersimpuh
Atau terkubur oleh luka
Ditemani linangan air mata
Yang tak terasa menjadi deras
Seperti sebuah alam semesta
Tiba tiba hilang sendirinya
Kemudian kembali tiba-tiba
Mungkin inkarnasi kata yang tepat
Namun bagiku ini sebuah hukum
Yang ingin membuat aku mati

27-Juni-2019

A decorative border made of light gray, stylized floral and vine motifs surrounds the text. The border features intricate knot-like patterns and small leaf-like shapes, creating a delicate frame for the central content.

JAUH

Sekarang kau telah jauh diangan
Meski hati ini ingin bertahan
Lewat sebuah syahdu dan harapan
Kutipkan sebuah nyanyian
Akan memanggilmu dalam dekapan
Jangan jadikan aku bayangan
Nati aku mati jika kau lakukan
Aku cukup lelah dengan kehidupan
Yang selalu tentang penderitaan
Namun untukmu harus berjalan
Menimpuk banyaknya langkah
Diselimuti banyak buah sabar
Mengukur seberapa banyak jarak
Berharap agar tak terlalu besar
Aku hanya ingin pulang
Kembali ke kamu sayang
Ternyata engkau tak pernah datang
Karena mungkin akupun kau buang

1-Juli-2019

A decorative border made of light gray, stylized floral and vine motifs surrounds the text. The border features intricate knotwork and leaf-like shapes, creating a frame for the central content.

SENDU

Teperangkap oleh rasa nyeri
Aku sedang ingin sendiri
Terperangkap oleh sebuah pedih
Aku enggan untuk mati
Mengejar kamu bagai mimpi
Yang aku buru dalam abadi
Sementara untuk mencintai
Aku merasa akan rasa perih
Hatiku merintih sesak
Bibirku terbuka terisak
Pada sebuah rasa berserak
Menunjukkan di mana cinta terletak
Tetapi mengapa kamu menolak
Tidakkah aku masih bertahta
Bukankah aku menjadi tercinta
Aku akan mengalah nanti
Memohon kepada takdir
Kelak bila kembali lahir
Semoga engaku yang hadir
Sebagai belahan jiwa terakhir

15-Juli-2019

A decorative border of light gray, stylized floral and vine motifs surrounds the text. The border features intricate knot-like patterns and small leaf-like shapes, creating a delicate frame for the central content.

BERUBAH

Ketika bahagia bertahta
Dalam ketentraman dinama jiwa
Apalah guna sebuah logika
Saat cemburu tanda cinta
Lantas rindu disebut apa
Mendayung tak hanya luka
Menepi tak berarti duka
Hanya saja cinta bertabuh didada
Yang engkau lakukan telah tiada
Menyisakan tak hanya resah
Namun juga rasa nelangsa
Lewat sebuah tanda bahaya
Kita melompat demi keinginan
Mendobrak megahnya semesta
Lalu kemudian kamu tertwa
Sedang aku menanggung neraka
Ah ternyata kau telah berubah
Meninggalkanku yang tetap sama

25-Juli-2019

A decorative border made of light gray, stylized floral and vine motifs surrounds the text. The border features intricate knotwork and leaf-like shapes, creating a frame for the central content.

DEBAR

Dadaku berisik oleh gemuruh
Ketika menyebutkan namamu
Namun egoku meminta menjauh
Takut akan nadiku yang tergores
Oleh segaris bernama rindu
Terbaikankah cintaku
Karena sebuah rintikan pilu
Kau yang kusayang menghilang
Menyisakkan tembusan luka
Menghimpit dada tersiksa
Kau yang kucinta berlari
Terbang meninggalkan getaran
Segunung merana mulai terlihat
Sedang memayungi jiwa
Bertanya pada diri harus apa
Ketika terbentang logaritma
Yang bagaimana bisa terpecah
Kunyanyikan sebuah alunan
Berubah bagai derita sukma
Berdetalu derit bunyi dari sana
Ingin terlepas dari sang belunggu

30-Juli-2019

A decorative border made of light gray, stylized floral and vine motifs surrounds the text. The border features intricate knot-like patterns and small leaf-like shapes, creating a delicate frame for the central content.

HILANG

Jika memang rasa telah tiada
Untuk apa berjuang sekian lama
Bila cinta tak lagi bahagia
Untuk apa menjalin asmara
Jika senja nanti tak juga pulang
Biarlah malam datang untuk kukenang
Layaknya hadirmu telah menghilang
Berharap hidupku akan tenang
Walau dalam hati merintih pilu
Dan kita tak bisa bertemu
Aku memohon pada waktu
Semoga ia menyimpan yang lalu
Sebuah kisah tentang diriku
Hadir tanpa adanya pengganggu
Hai saying inilah aku
Yang masih tetap menyimpan rindu

5-Agustus-2019

A decorative border made of light gray, stylized floral and vine motifs surrounds the text. The border features intricate knotwork and leaf-like shapes, creating a frame for the central content.

PERGI

Merangkai permata aku tak bisa
Karena milikku hanya cinta
Aku tak bisa terus bermuram durja
Sebab milikku adalah bahagia
Aku pernah berjalan diatas duri
Membuat semua kaki terasa perih
Aku pernah menagih janji
Padamu yang lupa menepati
Pada malam kuhabiskan sendiri
Terlelap mimpimu yang abadi
Terbangun dengan berat hati
Rupanya kau memang pergi
Setelah membuatku terbang
Sampai batas awang-awang
Sebelum kemudian kau hempas
Hingga aku menemui jurang
Teapi sialnya aku berjuang
Meski kau buang aku sayang

10-Agustus-2019

A decorative border made of light gray, stylized floral and vine motifs surrounds the text. The border features intricate knot-like patterns and small leaf-like shapes, framing the central content.

TERASA

Bukan keinginanku pergi
Hanya saja luka memaksa berlari
Melewati tak sekedar mimpi
Namun juga jutaan dimensi
Merindumu bagai berteman pilu
Mencintaimu bagai berkawan sendu
Meskipun telah demikian begitu
Hati ini masih ingin kamu
Lewat tetes deras peluhku
Tetap memaksa memanggil namamu
Bahkan sampai rela aku bersimpuh
Melawan kemustahilan waktu
Hanya untuk satu tujuan temu
Ku mohon saying lihatlah aku
Karena aku bukan bidadari
Tak juga terikat dengan peri
Hanya manusia bumi
Yang ingin kamu sebagai suami

20-Agustus-2019

A decorative border made of light gray, stylized floral and vine motifs surrounds the text. The border features intricate knotwork and leaf-like patterns, framing the central content.

SUASANA

Tadi fajar datang padaku
Berbicara mengenai waktu
Katanya kau merindukanku
Senja tadi menawariku
Agar aku bergegas pulang
Namun di jalan aku bertemu jurang
Memberitahu tentang kamu sayang
Bahwa aku masih yang kau sayang
Teruntuk masa lalu
Nyatanya kamu bagian dariku
Meski nanti kau itu kenangan
Yang takkan kubiarkan terbang
Supaya dapat kurangkai kembali
Sebuah rasa cintaku padanya
Kepada sayangku yang merasa
Aku dan dia adalah satu

30-Agustus-2019

A decorative border made of light gray, swirling floral and vine motifs surrounds the text. The border features intricate knot-like patterns and small leaf-like shapes.

KITA

Buru-buru saling membenci
Tanpa tahu ada hati lagi
Buru-buru mengumbar janji
Tanpa tahu akan tak ditepati
Jalinan rindu bernama temu
Entah mengapa menjadi semu
Untuk semua angan mulai menjauh
Meninggalkan kita bersimpuh
Sebab cinta pernah bernama kita
Membawa penyebab dari bahagia
Sebelum akhirnya berpisah
Dengan menikah jadi semoga
Dengan jalinan rumah tangga
Semua hanyalah belaka
Yang tiada mampu bertahan
Karena telah kita hancurkan

2-September-2019

A decorative border made of light gray, stylized floral and vine motifs surrounds the text. The border features intricate scrollwork, leaves, and small flowers, creating a delicate frame for the content.

BERLALU

Setiap waktu berlalu
Mencoba menghitung semua peluhku
Kemudian menanyakan padamu
Akankah sia-sia kutanggung pilu
Ketika setiap rindu tak mampu
Menahan sebuah derita lalu
Selalu kupanggil namamu
Agar engkau memiliki mau
Sekedar kembali menyapaku
Sebuah tetesan mengalir dariku
Mencoba hentikan waktu
Supaya dapat puas menunggu
Lalu kemana lagi harus melangkah
Jika semua terasa seperti neraka
Terpampang nyata didepan mata
Tidakkah kau rindu rumah
Sebab selamanya aku berharap
Kita akan tetap menjadi kita

10-September-2019

A decorative border made of light gray, stylized floral and vine motifs surrounds the text. The border features intricate knot-like patterns and small leaf-like shapes, framing the central text.

KENANGAN

Saat kau Tanya batas lelahku
Maka disinilah batas akhirku
Mari ucap salam tinggal dari jauh
Melambai pada simpangan pilu
Tak lagi menjadi utuh
Cinta yang dipujapun runtuh
Kemudian kita tenggelam
Bersama kenangan yang menggenggam
Terkubur dalam sebuah keabadian
Berkedok bernama penyesalan
Tertaih memohon keajaiban
Lalu semua mengenai goresan
Membuat semua cinta menghilang
Purnama turut enggan datang
Gemintang belum mau pulang

19-September-2019

A decorative border made of light gray, stylized floral and vine motifs surrounds the text. The border features intricate knotwork and leaf-like patterns, framing the central text.

AKHIR

Batas antara kita dijurang
Menjadikan ku mengarang
Usaha agar tiada menghilang
Supaya tau batas berjuang
Entah kau maupun aku
Memaksa semua pilu
Agar mereka dapat setuju
Tentang kita merupakan satu
Namun semua berdampak sendu
Meronta ingin mengais rindu
Entah kemana semua pergi
Menghampiri akhir yang nyata
Bagai semua itu sia-sia
Untuk apa kita begitu keras
Memaksa sebuah kemutlakan
Bila memang semua ingin begitu
Tak apakah kita menderita

28-September-2019

A decorative border made of light gray, stylized floral and vine motifs surrounds the text. The border features intricate knot-like patterns and small leaf-like shapes, creating a delicate frame for the central content.

AWAL

Tentang semua kebetulan
Tercipta ketika aku bertemu
Dengan kamu setiap saat
Seperti suatu takdir
Direncanakan begitu apik
Membuatku percaya diri
Memang kamu itu untukku
Mencoba mencari cara
Kita jadi sedekat ini
Menggali sebuah cara
Kau dan aku mencinta
Entah itu kau pura-pura
Ataukah memang begitu nyata
Tak sekalipun aku ingin beranjak
Dari semua tentang dirimu
Yang kupercaya akan diriku
Begitu banyak sebuah rasa
Dalam diriku terkait dirimu

1-Oktober-2019

A decorative border made of light gray, stylized floral and vine motifs surrounds the text. The border features intricate knotwork and leaf-like shapes, creating a frame for the central content.

TAKUT

Ketika kita telah jumpa
Semua terasa benar adanya
Sampai aku bertanya-tanya
Bagaimana sebuah bahagia
Jika semua hanya terbiasa
Akankah berjalan semetinya
Sampai suatu hari dimana kita
Tiada keraguan lagi menimpa
Dapatkah kita bertahan
Dari semua bernama godaan
Berujung menjadi cobaan
Apakah suatu saat kita dapat
Menghadapinya tanpa terhambat
Ataukah hanya satu dari kita
Dapat bertahan setelah semua
Lalu jika itu aku harus apa
Mana mungkin bisa begitu

10-Oktober-2019

A decorative border made of light gray, stylized floral and vine motifs surrounds the text. The border features intricate knot-like patterns and small leaf-like shapes.

SINGGAH

Menatap tak lagi jadi indah
Beranjak menjadi pilihan
Semua menjadi resah
Ingin hati segera pindah
Pada persinggahan ini
Semua terasa tak lagi sama
Sekedar kamu menyapa
Tiada kutemukan lagi
Apa memang benar telah pergi
Tanpa membawa turut serta diri
Memang apa yang terjadi
Bukankah ini tempat kau dan aku
Lalu mebgapa kamu pergi
Adakah singgahan yang lain
Membuatmu menatap tak beranjak
Karena disana lebih indah
Daripada bertemu denganku

25-Oktober-2019



KISAH

Ku mulai menggerakkan jari
Lekas menggores sebuah tinta
Guna membuat sebuah cerita
Berharap dalamnya tiada derita
Bergerak merangkai kata-kata
Semoga keindahan ada disana
Walau dunia tiada bahagia
Aku baik-baik saja
Asal rasa ini bermuara
Dan untukmu yang masih merana
Coba lihat aku sekejap mata
Kubisikkan kata terindah
Hanya padamau belahan jiwa
Yang telah didatangkan Tuhan
Hanya untuk diriku seorang

5-Nopember-2019

A decorative border made of light gray, swirling floral and vine motifs surrounds the text. The border features intricate knot-like patterns and small leaf-like shapes.

PASRAH

Layaknya air di laut
Mengalami pasang surut
Aku menggenggam cintamu takut
Sementara rindu terdera kalut
Membuat bersimpuh berlutut
Padahal rasa ini bukan cinta
Hanya saja ku tau sejak lama
Mungkin saja pada dimensi berbeda
Kau merajut benang asa
Sedang aku memilin tak terhingga
Sebuah rindu menggelitik dada
Kemudian kita menuju nirwana
Namun kulihat kau dengan mata
Terasa amat begitu nyata
Kalau bukan rasa cinta
Aku mulai bertanya-tanya
Adakah yang lebih dari semua

15-Nopember-2019

A decorative border made of light gray, stylized floral and vine motifs surrounds the text. The border features intricate knotwork at the top and bottom corners, with flowing lines and small leaf-like shapes connecting them.

BADAI

Lukaku terlalu berdarah
Kaupun tampak begitu lelah
Apa harus berhenti saja
Bagaimana jika nanti merana
Uluranmu tak sampai pada mata
Menggenggapun bagai mustahil
Sebab usahaku memang nihil
Sebab temaram matakun buram
Kaupun tak datang waktu malam
Haruskah aku tetap bersama
Dengan nestapa tak terhingga
Hanya untuk kamu saja
Hei kamu hanya manusia
Diriku lebih berharga
Dari apapun di dunia
Manusia tak hanya kau saja

27-Oktober-2019

A decorative border made of light gray, stylized floral and vine motifs surrounds the text. The border features intricate knot-like patterns and small leaf-like shapes, creating a frame for the central text.

MASALAH

Peristiwa terus dicari-cari
Demikianlah mengacau hari
Semua dibuat jadi perkara
Dipermasalahkan jadi berita
Berpikir yang mana fakta
Atau di mana bualan semata
Haruskah menjadi percaya
Akan semua yang dibuat sengaja
Atau harus membanta
Membuat suatu masalah
Hingga tiada yang tahu
Bagaimana kan kelanjutannya
Kemudian akhir pun tak temu
Berputar kembali ke semula
Dalam lingkaran bernama semu

15-Desember-2019

A decorative border made of light gray, stylized floral and vine motifs surrounds the text. The border features intricate knotwork and leaf-like shapes, creating a frame for the central content.

TERIKAT

Sulit terucap dari manusia
Karena mereka penuh dusta
Disebut sebagai pendosa
Melakukannya dengan berbeda cara
Meski begitu tetap saja
Mereka bukan mendapat pahala
Nafsu menguasai dunia
Lebih sekedar dari berkuasa
Lalu mengatasinya bagaimana
Jika semua memang di mereka
Apa membuangnya adalah tepat
Bagaimana caranya mengikat
Agar tak lagi jadi menjerat
Dari yang berupa sesat
Dapat terlepas dari sebuah pekat

15-Desember-2019

A decorative border made of light gray, swirling floral and vine motifs surrounds the text. The border features intricate knot-like patterns and small leaf-like shapes, creating a delicate frame for the poem.

SULIT

Seperti sebuah mimpi
Hadirmu semerdu simfoni
Aromamu masih semerbak wangi
Tapi mengapa tawamu tampak pedih
Masihkah aku membuatmu bersedih
Aku bersimpuh diujung samudra
Megharap waktu akan membayarnya
Mengganti dengan sebuah bahagia
Namun ternyata cukup sia-sia
Entah mengapa aku melakukannya
Mungkin hatimu masih jadi tertinggi
Sebagai ajang kompetisi
Dengan akulah seorang pendaki
Layaknya tiada henti merangkak
Aku merasa sedang melawak
Dan kau melihat dengan terbahak
Jalan ini sungguh tidaklah mudah
Tapi kau di singgasana mewah
Aku berasa antah berantah
Ingin sekali semua kubantah
Bahwa akulah ratunya mewah
Karena dapat mendaki dengan megah

TAHU

Dipasrahi oleh sebuah masalah
Seakan dirinya tak bermasalah
Dicurahkan padanya derita
Seakan dirinya tak punya luka
Sungguh hinanya manusia
Seakan –akan semua tentangnya
Mulai menasehatipun adalah tipuan
Dari sebuah ketidaktahuan
Yang tercipta karena paksaan
Bukankah penyesuaian diperlukan
Agar mulai dapat bertahan
Didunia yang menjijikkan
Bukankah kemunafikan diperlukan
Agar dapat menjadi pemennng
Hei sadarlah kalian semua
Betapa busuk semua orang didalamnya
Memang sesuci apa kalian
Sampai dapat mencaci maki
Dari yang tak kelihatan

A decorative border made of light gray, swirling floral and vine motifs surrounds the text. The border features intricate knot-like patterns and small leaf-like shapes.

TAKDIR

Aku mengira dialah belahan jiwa
Tiada yang lebih baik darinya
Kita habiskan waktu bersama
Yang ku harap akan selamanya
Nyatanya hanya sementara
Dan semuanya dengan tiba-tiba
Tanpa ada pengingat terasa
Aku mulai mengetahui dia
Membuat aku merasa
Akupun harus punya bernama dia
Kemudian kisah kau dan aku
Dengan dia sebagai pendamping
Diaku kuanggap kamu
Namun kau anggap penting milikmu
Aku disini dengan dia hampa
Diaku tak mengnggap aku ada
Kita sama-sama hina
Karena perbuatanmu dan dia
Menghancurkan harapan kita

A decorative border made of light gray, stylized floral and vine motifs surrounds the text. The border features intricate knotwork and leaf-like shapes, creating a frame for the central content.

HATI

Cinta tanpa kejelasan arah
Cinta dengan rasa menyesakkan
Cinta bertepuk sebelah tangan
Apa rasa itu membahagiakan
Mengapa aku merasa tidak
Bukankah lebih baik saling berbalas
Lalu mengapa dipertahankan
Bukankah lebih baik diselesaikan
Lalu mengapa dilakukan tipuan
Apakah sakit ketika ditinggalkan
Sekali-kali cobalah jadi pintar
Sekali-kali cobalah tak peduli
Karena semua itu jika kau jalani
Rasa nikmat akan menghampiri
Apa yang salah dari tak peduli
Bukankah kau masih punya hati
Memang terkadang butuh nurani
Lalu untuk apa jika menyakiti

A decorative border made of light gray, stylized floral and vine motifs surrounds the text. The border features intricate knot-like patterns and small leaf-like shapes, framing the central content.

PELARIAN

Aku melangkah dan menemui kakimu
Ketika kulihat kamu membisu
Kemudian aku tanya padamu
Maukah bekerja sama denganku
Meski demikian kau membisu
Kemudian kuulangi waktu
Bolehkah aku memilikumu
Yang kudapat kau tetap bisu
Aku mulai kesal padamu
Kuberanikan langkah didekatmu
Agar dapat menatap wajahmu
Layaknya sebuah es yang beku
Namun disana kutemukan sendu
Yang sama seperti milikku
Lalu kutawarkan padamu
Aku adalah milikmu
Kau bebas menggunakanku
Agar semua rasa pilu
Dapat dijadikan pengakaman baru
Duniamu yang hanya ada aku

BIODATA



Musripah, Lahir pada tanggal 11 Juni 1968 di Desa Twing, Kecamatan Munjungan, Kabupaten Trenggalek. Sejak kecil bercita-cita menjadi guru. Tahun 1987 lulus dari SPGN 1 Pamekasan. Pada tahun itu juga mulai membantu mengajar di TK Dharma Wanita 1 Tawing. Lalu diangkat menjadi Guru Bantu (GB) tahun 2003 dan ditempatkan di TK Dharma Wanita 1 Bangun. Tahun 2004 melanjutkan kuliah D2 PGTK di Kanjuruhan D4 lulus tahun 2006. Menempuh program S.I PGTK di UT Malang tahun 2008 lulus tahun 2010. Ibu dari dua orang anak ini sampai sekarang tetap mengajar di TK Dharma Wanita 1 Bangun.